

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Penggunaan Buku Bacalah 1 dalam Mengenalkan Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun sesuai dengan rumusan masalah maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran mengenal huruf dengan menggunakan Buku Bacalah 1 di RA Adawiyyah yaitu sebuah program kegiatan sebagai pembiasaan latihan persiapan membaca sebelum masuk sekolah formal berikutnya, pada pelaksanaannya yaitu diluar jam pembelajaran kelas melainkan saat sebelum masuk kelas. Evaluasi yang dilakukan guru dalam kegiatan mengenal huruf ini yaitu ketika anak selesai membaca buku Bacalah 1 dan melalui observasi menilai apakah anak sudah mengenal huruf atau belum, apabila sudah maka guru mengganti ke buku Bacalah 2 dan anak akan melanjutkan pada buku tersebut, namun ketika anak belum mengenal huruf pada buku Bacalah 1 maka diperbolehkan untuk mengulang kembali dari awal. Setelah selesai di buku Bacalah 2 maka anak akan melanjutkan ke buku Bacalah 3 yaitu jilid buku Bacalah yang terakhir.

1. Buku Bacalah I yang biasa digunakan anak di RA Adawiyyah dalam mengenalkan huruf yaitu sebuah buku kecil dan tipis yang berjudul BACALAH 1 Cara Cepat Belajar Membaca, dengan penulis As'ad Humam. Bagian isi pada buku Bacalah ini memuat huruf-huruf yang dapat dikenalkan kepada anak secara bertahap, terdapat tiga tahapan pengenalan huruf yang tercantum di bagian kiri bawah, setiap halaman berbeda-beda isi hurufnya menyesuaikan dengan tahapan pengenalan huruf yang sudah ditentukan.
2. Pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf dengan menggunakan buku Bacalah 1 dimulai dari semester satu sampai semester dua, dilaksanakan pembiasaan setiap hari kecuali hari Jumat, dilaksanakan pada waktu sebelum masuk kelas. Metode guru dalam mengenalkan huruf pada anak yaitu dengan metode phonic dimana guru dalam mengenalkan hurufnya dengan menunjuk

dan mengucapkan huruf tersebut. Strategi guru dalam pembelajaran mengenalkan huruf yaitu dengan metode bernyanyi ketika anak sudah merasa jenuh dalam pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan mengenal huruf ini tidak adanya skenario pembelajaran dan penilaian atau evaluasi secara sistematis dan terstruktur yang secara tertulis, namun guru hanya menilai dengan mengobservasi saja pada sebelum, saat, dan setelah pembelajaran berlangsung.

Peran orangtua dalam pembelajaran mengenal huruf ini dilibatkan, bahwa orangtua berperan sebagai guru juga dalam mengenalkan huruf ketika di rumah. Orangtua dalam melaksanakan pembelajaran mengenalkan huruf pada anak ketika di rumah yaitu dengan menggunakan berbagai media dimulai dari buku Bacalah, aplikasi di handphone, kartu huruf, dan poster huruf. Metode orangtua dalam mengenalkan hurufnya yaitu sama dengan metode guru ketika mengajarkan mengenal huruf di sekolah. Waktu pelaksanaan mengenal huruf di rumah yaitu ketika waktu luang. Kesulitan orangtua dalam mengenalkan huruf pada anak yaitu ketika anak tidak fokus karena ingin melakukan kegiatan lain. Kesulitan anak pada saat pembelajaran mengenal huruf yaitu anak diganggu temannya sehingga tidak fokus, kemudian suasana yang berisik dan kondusif menjadikan suara guru ketika menyebutkan huruf tidak terdengar jelas oleh anak. Penilaian atau asesmen pembelajaran yaitu dengan melakukan penilaian awal kemampuan mengenal huruf dengan observasi, pengolahan penilaian dimuat di raport, tindak lanjut untuk menentukan setelah penilaian dilakukan.

3. Perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf yang menggunakan buku Bacalah meliputi perkembangan awal sebelum melaksanakan pembelajaran mengenal huruf, perkembangan ketika pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf, dan setelah pembelajaran mengenal huruf. Kemampuan perkembangan awal dalam mengenal huruf yaitu anak belum mengenal huruf, minimalnya mengenal satu huruf vocal dan dua huruf

konsonan yaitu a, b, dan c. Perkembangan kemampuan mengenal huruf anak ketika pelaksanaan terdapat anak yang harus terus dituntun dan disebutkan hurufnya oleh guru, ada anak yang sudah hafal huruf tapi belum bisa merangkainya, ada anak yang sudah bisa membaca dua huruf, untuk tiga huruf masih kesulitan, ketika pembelajaran mengenal huruf dengan menggunakan buku bacalah terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru, banyak diam dan lama mengucapkan, juga ada yang fokus memperhatikan dan mengikuti apa yang diucapkan guru. Kemampuan mengenal huruf anak setelah pembelajaran mengenal huruf menggunakan buku Bacalah yaitu anak belum hafal huruf yaitu masih keliru antara huruf b dan d terkadang dibaca sama, kemudian huruf n dan m, masih kesulitan membedakan huruf vocal. Anak mampu menyebutkan huruf secara berurutan dari A sampai Z, namun ketika ditanyakan secara acak anak masih belum hafal, kemudian masih terdapat kesulitan ketika melihat huruf pada sebuah susunan kata. Menerapkan kemampuan mengenal huruf yaitu pada saat kegiatan belajar menulis anak sudah mampu menulis huruf yang ditulis di papan tulis oleh guru pada saat kegiatan belajar di kelas, selain itu anak mampu membaca namanya sendiri dan menuliskan namanya sendiri.

4. Kesulitan guru dalam mengenalkan huruf ketika menggunakan buku Bacalah bahwa kesulitan yang dialami guru ketika pembelajaran mengenal huruf yaitu sulit fokus karena suasana yang tidak kondusif, maka guru harus mengondisikan anak yang tidak diam ketika sedang menunggu giliran agar kondusif ketika sedang mengenalkan huruf. Kemudian kesulitan ketika menghadapi anak yang sulit memahami huruf padahal sudah diberitahu dan diajarkan mengenal huruf. Selain itu dari segi manajemen waktu agar datang ke sekolah lebih awal. Solusi guru untuk mengatasi kesulitan pada saat pembelajaran mengenal huruf yaitu dengan menegur anak yang mengganggu terhadap pembelajaran kemudian lebih fokus ketika pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf berlangsung. Untuk menghadapi anak yang sulit dalam

memahami hurufnya karena jenuh maka guru dalam mengenalkan hurufnya dengan dinyanyikan.

Hambatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf yaitu anak datang terlambat sehingga tidak melaksanakan pengenalan huruf pada anak tersebut, kehadiran guru yang terlambat tidak lebih awal sebelum waktu masuk kelas karena adanya pekerjaan rumah maupun keperluan orangtua kepada guru di sekolah yang harus diselesaikan terlebih dahulu sehingga hal ini akan menghambat terhadap pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf, kemudian ketika guru sedang sakit. Solusi guru untuk mengatasi hambatan pada saat pembelajaran mengenal huruf yaitu dengan guru datang lebih awal sehingga bisa mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran mengenal huruf saat sebelum masuk kelas, mengusahakan berangkat ke sekolah lebih awal dengan menunda pekerjaan rumah, kemudian manajemen waktu dengan baik agar dapat datang ke sekolah lebih awal sebelum waktu masuk kelas sehingga dapat melaksanakan pembelajaran mengenal huruf dengan leluasa.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi yang perlu diperhatikan bahwa dalam penggunaan buku Bacalah dalam mengenalkan huruf pada anak perlu adanya acuan dalam mencapai kemampuan, hal ini dapat memudahkan dalam melihat perkembangannya. Keselarasan setiap guru dalam menggunakan metode mengenalkan huruf pada anak supaya tidak terdapat kekeliruan pemahaman anak dalam mengenal huruf.

## **5.3 Rekomendasi**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini tidak sampai disini, rekomendasi dai peneliti terhadap penelitian selanjutnya:

### 1) Bagi Guru

Rekomendasi peneliti kepada guru yaitu untuk lebih mengoptimalkan dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak supaya perkembangan kemampuan mengenal huruf anak berkembang sesuai dengan harapan dan semestinya.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan segala kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti berharap akan lebih baik jika peneliti selanjutnya dapat lebih mendalam dalam proses penelitian.